



SINOPSIS

JUDUL BUKU : SOSIOLOGI KEPOLISIAN: RELASI KUASA POLISI DENGAN ORGANISASI MASYARAKAT SIPIL PASCA ORDE BARU

PENULIS : Dr. Sutrisno

Pergumulan kepolisian sebagai otoritas pengendali keamanan publik dengan organisasi masyarakat sipil (OMS) menemukan formatnya pada dasawarsa 2000-an. Sebelum 1998, interaksi antara keduanya tidak terlalu terlihat karena masyarakat sipil lebih fokus mengajukan tuntutan demokratis langsung kepada negara. Namun, setelah reformasi, format baru mulai terbentuk dalam hubungan ini, seiring dengan perubahan struktur kekuasaan dan peran masing-masing pihak.

Setelah tahun 2000, peran kepolisian sebagai pengendali utama keamanan publik semakin menguat, terutama setelah militer kembali ke barak. Ini menandai pergeseran tanggung jawab keamanan dari militer ke kepolisian. Di sisi lain, undang-undang yang mendukung partisipasi masyarakat dalam pemerintahan membuka peluang bagi OMS untuk lebih terlibat dalam pengambilan keputusan. Kondisi ini menciptakan situasi di mana kepolisian harus berbagi kekuasaan dan pemahaman atas realitas dengan OMS, yang secara otomatis mengurangi dominasi penuh kepolisian dalam hal keamanan publik.

Kesimpulannya, dinamika hubungan antara kepolisian dan OMS pada dekade 2000-an mencerminkan perubahan yang lebih luas dalam tata kelola pemerintahan dan partisipasi masyarakat. Kepolisian, yang sebelumnya lebih banyak berada di bawah bayang-bayang militer, kini harus beradaptasi dengan peran baru sebagai penjaga keamanan publik. Sementara itu, OMS mendapatkan lebih banyak ruang untuk berkontribusi dalam proses pemerintahan, memaksa kepolisian menjadi lebih transparan dan kolaboratif. Perubahan ini mencerminkan evolusi dalam cara kekuasaan dikelola dan didistribusikan antara negara dan masyarakat.

YERLIN TENDING KATE, S. KOM., M.M.
202409002047